

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Implementasi Teori Hierarki Maslow terhadap kepemimpinan perusahaan pada divisi Operasional PT Molindo Raya Industrial (PT MRI) ini sejatinya ingin melihat bagaimana peran pemimpin dalam rangka memenuhi kebutuhan karyawan yang di rumuskan dalam piramida hierarki kebutuhan milik Abraham Maslow. Terdapat 5 Kebutuhan yang harus dipenuhi oleh perusahaan kepada karyawannya agar karyawan bisa bekerja dengan baik yaitu Kebutuhan Fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan kepemilikan dan cinta, kebutuhan untuk dihargai, serta kebutuhan untuk aktualisasi diri.

Dari sisi kebutuhan fisiologis karyawan Bidang Operasional PT Molindo Raya Industrial sudah bisa memenuhi kebutuhan fisiologisnya seperti makan, minum, serta kebutuhan lain dalam kaitannya dengan fisik. Kemudian dari sisi kebutuhan akan rasa aman karyawan divisi Operasional PT Molindo Raya Industrial sudah mampu memberikan rasa aman seperti SOP bekerja yang baik, kemudian pemberian alat-alat keselamatan kerja seperti APD, dan peraturan-peraturan atau tata tertib yang mampu dilaksanakan dengan baik dan mudah oleh karyawan. Kemudian dari sisi kebutuhan social atau kepemilikan dan cinta juga sudah didapatkan oleh karyawan divisi Operasional PT Molindo Raya Industrial dimana mereka mendapatkan perhatian yang cukup baik dari atasan serta mendapatkan jatah cuti, kemudian liburan atau karyawisata serta program untuk

kebersamaan pegawai seperti outbond. Kemudian dari sisi kebutuhan untuk dihargai sendiri karyawan Divisi Operasional PT Molindo raya sudah terpenuhi dengan pemberian penghargaan terhadap kinerja karyawan teladan. Kemudian yang terakhir dari sisi kebutuhan akan aktualisasi diri dimana karyawan Divisi Operasional PT Molindo Raya Industrial sudah terpenuhi dengan adanya fasilitas yang diberikan oleh perusahaan berupa ruang untuk aktualisasi diri, namun ada beberapa hal yang musti dikembangkan lagi yaitu berupa pelatihan untuk peningkatan skill karyawan agar semakin baik dalam mengaktualisasikan dirinya dan berprestasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui metode wawancara dan observasi selama beberapa hari di PT Molindo Raya Industrial dapat peneliti simpulkan bahwa implementasi teori hierarki Abraham Maslow tentang hierarki kebutuhan pegawai ini telah dilaksanakan oleh PT Molindo Raya Industrial dengan baik. Dari kelima Aspek kebutuhan yang harus dipenuhi oleh perusahaan semuanya sudah terlaksana dengan baik. Selain itu juga pimpinan perusahaan berperan dengan sangat baik dalam membantu karyawan memperoleh kebutuhannya tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa kepemimpinan di perusahaan PT Molindo Raya Industrial ini sudah berjalan dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan pada Kesimpulan yang diuraikan diatas, berikut ini penulis uraikan beberapa poin saran yang dianggap relevan dengan penelitian :

A. Teoritis

Secara teoritis penelitian tentang Implementasi Teori Hierarki Abraham Maslow terhadap kepemimpinan pada Divisi Operasional PT Molindo Raya Industrial ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian lainnya yang menggunakan teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow dalam penelitiannya.

B. Praktis

1 Bagi Peneliti

Agar diperhatikan terkait lamanya proses penelitian terutama pada saat proses pengambilan data agar kedepannya tidak menghambat jalannya penelitian.

2 Bagi Perusahaan

Dari hasil wawancara dengan informan ada beberapa hal yang bisa dijadikan masukan kepada PT Molindo Raya Industrial agar pemenuhan kebutuhan pegawai berdasarkan teori hierarki Abraham Maslow ini bisa lebih sempurna. Saran tersebut masuk pada pemenuhan 3 aspek kebutuhan yaitu kebutuhan akan kepemilikan dan cinta dimana perusahaan perlu meningkatkan aspek kesejahteraan pegawai. Kemudian yang kedua adalah aspek kebutuhan untuk dihargai bahwa kedepannya perusahaan perlu mempertimbangkan untuk pemberian program

peningkatan jenjang karir karyawan, serta pelatihan yang dapat mendukung pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan akan penghargaan itu sendiri, sehingga nantinya skill dari karyawan akan semakin baik dan kalitas kerjanya pun akan bertambah baik. Kemudian yang terakhir adalah kebutuhan untuk Aktualisasi diri dimana perusahaan perlu memberikan kewenangan kepada karyawan untuk mengembangkan potensi diri serta memberikan pelatihan baik secara internal atau eksternal agar karyawan bisa mengaktualisasikan dirinya.

3 Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi dan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi dengan variabel yang digunakan di dalam penelitian ini mungkin perlu dilakukan uji coba pada perusahaan lainnya. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan variabel yang sudah ada dalam penelitian ini tetapi dengan menggunakan variabel lainnya yang tidak digunakan pada penelitian ini.